PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PT. ANEKA TAMBANG TЫ



SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi persyaratan mengikuti Sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Oleh:

ATRI HAPSARI* 01013110020

JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2005

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP

LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA

PT. ANEKA TAMBANG TER

S 657.4807 Haf, P C 050452 2005



R.11970

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi persyaratan mengikuti Sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Oleh:

ATRI HAPSARI 01013110020

JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA

: ATRI HAPSARI

NIM

01013110020

JURUSAN

MANAJEMEN

MATA KULIAH

MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP

LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA

PT. ANEKA TAMBANG Tbk

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL 16 Januari 2005 KETUA

Dra. Hartati Ali, MM

NIP. 131413968

TANGGAL 19 Januari 2005 ANGGOTA

Isni Andriani, SE, M. Fin

NIP. 132231458

"Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain DIA"

(QS Ar Radu: 11)

"Kehidupan selalu mengalir seperti sungai di tengah dua tepian kebahagian dan penderitaan, sisi keberhasilan dan kegagalan. Sukses dan gagal adalah peristiwa bukan tujuan akhir kehidupan. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa mengalir sampai bertemu dengan muara kehidupan sebagaimana kehendak Sang Pencipta" (Zig Ziglar)

Kupersembahkan dan Kuucapkan Terima Kasih Buat:

- IBU (Alm) yang semasa hidupnya telah melakukan segalanya untukku, mengasuhku, merawat, membesarkan, mendidik, mendo'akan dan menyayangiku.
- BAPAK yang telah mengasuhku, merawat, membesarkan, mendidik, mendo'akan dan menyayangiku sampai sekarang dan seterusnya.
- Kedua Mbakku tersayang, Mbak NANA' dan Mbak LILIS yang sudah menyayangiku, menyemangati, mendo'akan, dan membuat hari-hariku menjadi lebih indah.
- My Lovely Friends

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Likuiditas dan Rentabilitas Pada PT. Aneka Tambang Tbk" tepat pada waktunya.

Tanpa bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

- 1. Dra. Badia Perizade, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNSRI
- 2. Drs. Yuliansyah M Diah, selaku Ketua Jurusan Manajemen FE UNSRI
- 3. Drs. M. Kosasih Zen, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen FE UNSRI
- 4. Taufik, SE., MBA., selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih telah memberikan bimbingan dan masukan selama penulis mengikuti perkuliahan.
- 5. Dra. Hj. Hartati Ali, MM., selaku Pembimbing Skripsi 1. Terimakasih telah banyak memberikan masukan dan petunjuk hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Isni Andriana, SE., M. Fin., selaku Pembimbing Skripsi 2. Terimaksih telah banyak memberikan dorongan, bimbingan , kritik dan saran hingga terselesainya skripsi ini.
- 7. Dra. Hj. Rusmiati, selaku dosen penguji ujian komprehensif. Terimakasih telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- 8. Tim Pengajar FE UNSRI yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti kuliah.
- Keluarga yang kusayangi :
 Ibu (alm), Bapak, Mbak Nana', Mas Eko dan Mbak Lilis yang selalu
- 10. My Lovely Punk....yang sudah mengisi hati dan hariku. Thanks

memberikan semangat dan do'a selama ini dan seterusnya.

11. Sahabat-sahabat Terbaikku Yang Maniz & Selalu Rame:

Liza, Ria, Loura, Anna, Delly, Nia, Amel, & Chicie, yang sudah menjadi sahabat-sahabat terbaik dan menyenangkan selama ini, terima kasih sudah memberikan warna yang berbeda semasa kuliah, terima kasih sudah saling berbagi cerita, suka dan duka. Thanks for all. I Luv U All Friends.

12. Cewek-cewek Manajemen 2001 Yang Maniz-maniz:

Lina, Amie, Ika, Sari, Tri, Tika, Bethy, Olda, Mardiana, Gita, Indah, Febi, Melinda, Sukamti and the Gank (Anggi, Elli, Yeyen), Rini CS (Rizki, Pipit, Fety & Uci). Terimakasih sudah menjadi teman-temanku selama ini.

13. Cowok-cowok Ganteng Manajemen 2001:

Bang Yoesfandi, Kosmen, Sapta, Arma, Rajesh, Deni 'nobie', Mario, Ce' One, Janu, Agung, Eko, Firman 'Kampleng', Felic, Chris, Septa, Fardihan, Yudico, Ronny, Vernandes, yang sudah meramaikan FE. Thanks Guys!!

14. Seluruh Karyawan dan Staf FE UNSRI yang telah banyak membantu.

Dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaximal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik namun karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis maka masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, February 2005

Penulis

THE STREET OF THE STREET

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL1				
HALAMAN PENGESAHANii				
HALAM	AN MOTTO DAN PERSEMBAHANiii			
KATA P	ENGANTARiv			
DAFTAI	R ISIvii			
DAFTAI	R TABELxi			
DAFTAI	R GRAFIKxiii			
BAB I	PENDAHULUAN			
	1.1. Latar Belakang1			
	1.2. Perumusan Masalah8			
	1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian8			
	1.3.1. Tujuan Penelitian8			
	1.3.2. Manfaat Penelitian9			
	1.4. Metodologi Penelitian9			
	1.4.1. Ruang Lingkup Penelitian9			
	1.4.2. Jenis Penelitian			
	1.4.3. Data dan Sumber Data10			
	1.4.4. Teknik Analisis			
	1.5. Sistematika Pembahasan IPT PERPUSTAKAAN 16			
	No. BAFTAR: 050-32			
	VILAMOGAL : 10 MAR 2005			
	THE COLD IN THE COLD I			

BAB II LANDASAN TEORI

2.1.	Modal	dan Teori Struktur Modal	.18
	2.1.1.	Pengertian Modal	.18
	2.1.2.	Teori Struktur Modal	.22
	2.1.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi	
		Struktur Modal	.25
2.2.	Biaya N	Modal	.29
	2.2.1.	Biaya Modal Individual	.31
		2.2.1.1. Biaya Hutang	.31
		2.2.1.2. Biaya Modal Sendiri	.32
	2.2.2.	Biaya Modal Rata-rata Tertimbang	.33
2.3.	Penger	tian Likuiditas dan Rentabilitas	.34
	2.3.1.	Likuiditas	.34
	2.3.2.	Rentabilitas	.35
2.4.	Pengar	uh Struktur Modal Terhadap Likuiditas	
	dan Re	entabilitas	.37
	2.4.1.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap	
		Likuiditas	37
	2.4.2.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap	
		Rentabilitas	38
5	Uacil D	onalitian Tandahada	•

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	.42
3.2.	Lokasi Perusahaan	.44
3.3.	Dewan Komisaris dan Direksi	.44
3.4.	Visi dan Misi Perusahaan	.45
	3.4.1. Visi Perusahaan	.45
	3.4.2. Misi Perusahaan	.45
3.5.	Strategi Perusahaan	.46
3.6.	Anak Perusahaan	.47
3.7.	Perkembangan Aktivitas Perusahaan	49
	3.7.1. Produksi	49
	3.7.2. Pemasaran	50
	3.7.3. Program Keselamatan dan Perhatian	
	Lingkungan	51
	3.7.4. Pengembangan	52
	3.7.5. Sumber Daya Manusia	53
	3.7.6. Keuangan	54

LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk Analisa Perubahan Struktur Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Biaya Modal62 4.1.1. Struktur Modal PT. Aneka Tambang Tbk62 4.1.2. Perubahan Struktur Modal Tahun 1997-200370 4.1.3.1. Biaya Hutang......74 4.1.3.3. Biaya Modal Rata-rata......78 4.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Likuiditas......83 4.3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas......92 4.4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.....98 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP

DAFTAR PUSTAKA

BABIV

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Struktur Modal Tahun 1997-2003	.4
Tabel 1.2	Persentse Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan	
	Modal Sendiri Tahun 1997-2003	.5
Tabel 1.3	Current Ratio dan ROE tahun 1997-2003	.6
Tabel 3.1	Neraca Konsolidasi Tahun 1997-2003	.56
Tabel 3.2	Laporan Laba Rugi Tahun 1997-2003	60
Tabel 4.1	Struktur Modal Tahun 1997	.63
Tabel 4.2	Struktur Modal Tahun 1998	.64
Tabel 4.3	Struktur Modal Tahun 1999	.65
Tabel 4.4	Struktur Modal Tahun 2000	.66
Tabel 4.5	Struktur Modal Tahun 2001	.67
Tabel 4.6	Struktur Modal Tahun 2002	.68
Tabel 4.7	Struktur Modal Tahun 2003	.69
Tabel 4.8	Rekapitulasi Perubahan Struktur Modal	.70
Tabel 4.9	Perhitungan Biaya Modal Sendiri	.75
Tabel 4.10	Jumlah Hutang, Modal Sendiri, Nilai Perusahaan, Biaya Modal	
	Sendiri, Biaya Hutang, dan Biaya Modal Rata-rata	.80
Tabel 4.11	Aktiva Lancar, Persediaan, Hutang Jangka Pendek, Current Ratio	
	dan Quick Ratio Tahun 1997-2003	.84
Tabel 4.12	Korelasi Antara Struktur Modal Terhadap Likuiditas	.86

Tabel 4.13	Pengaruh Perubahan Struktur Modal Terhadap Likuiditas88		
Tabel 4.14	Tingkat Rentabilitas Ekonomi	93	
Tabel 4.15	Korelasi Antara Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Ekonomi	94	
Tabel 4.16	Pengaruh Perubahan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas		
	Ekonomi	.96	
Tabel 4.17	Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri	.99	
Tabel 4.18	Korelasi Antara Struktur Modal Terhadap Rentabilitas		
	Modal Sendiri	.100	
Tabel 4.19	Pengaruh Perubahan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas		
	Modal Sendiri	.101	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perubahan Struktur Modal Tahun 1997-2003	.72
Grafik 4.2	Biaya Modal Rata-rata Tahun 1997-2003	.81

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepadanya. Tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan itu bermacam-macam, diantaranya adalah:

- 1. Untuk mencari laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya (profit maximum)
- 2. Pertumbuhan yang terus-menerus (growth)
- 3. Untuk kelangsungan hidup perusahaan (survival)
- 4. Menimbulkan kesan positif di mata publik (image)

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, perusahaan yang ingin mencapai tujuan-tujuannya dan mampu menghadapi persaingan global harus dikelola secara efisien dan efektif. Oleh karena itu manajer keuangan yang merupakan bagian dari manajemen perusahaan harus menjalankan fungsinya secara optimal, yaitu bagaimana merencanakan, memperoleh, dan menggunakan dana untuk menghasilkan kontribusi yang maksimum terhadap operasi yang efisien dari suatu organisasi.

Dalam menjalankan fungsinya itu, manajer keuangan harus hati-hati dan seksama dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan penting yang dilakukan manajer keuangan adalah keputusan memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Dalam memperoleh dana perusahaan, pihak manajemen harus memutuskan akan

¹ Harapap, Sofyan Safri, <u>Akuntansi Aktiva Tetap</u>, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hal 19

memperoleh dana perusahaan, pihak manajemen harus memutuskan akan menggunakan modal yang bagaimana. Sumber-sumber penawaran modal perusahaan umumnya dapat dibagi menjadi yaitu : ²

- 1. Sumber-sumber penawaran modal menurut asalnya.
 - 1.1 Sumber Intern
 - 1.1.1 Laba Ditahan
 - 1.1.2 Depresiasi
 - 1.2 Sumber Ekstern
 - 1.3 Supplier, Bank, dan Pasar Modal sebagai sumber ekstern utama
- 2. Sumber penawaran modal menurut cara terjadinya
 - 2.1 Tabungan
 - 2.2 Penciptaan/kreasi uang atau kredit oleh bank-bank
 - 2.3 Intensifikasi daripada penggunaan uang

PT. Aneka Tambang Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha bidang industri perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam menjalankan usahanya. Dalam memenuhi kebutuhan dananya, PT. Aneka Tambang Tbk memutuskan untuk mengadakan penawaran saham kepada masyarakat. Sebagai

² Bambang Riyanto, <u>Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan</u>, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001, hal.156

perusahaan yang telah go public maka penawaran saham kepada masyarakat ini akan mempengaruhi struktur modal PT. Aneka Tambang Tbk.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal hanya tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, di mana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.³ Namun dalam penulisan ini, penulis tidak membedakan hutang dalam hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang. Hal tersebut didukung oleh teori struktur modal modern yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller serta James van Horne dimana semua hutang dianggap permanen untuk menggambarkan struktur modal.

Perubahan struktur modal yang terjadi akibat pemilihan sumber dana perusahaan akan mempengaruhi likuiditas dan rentabilitas perusahaan. Pada sisi likuiditas, penarikan dana dengan mengeluarkan modal saham kepada masyarakat akan meningkatkan likuiditas. Semakin besar modal saham yang didapat dari go public maka akan semakin besar dana yang dapat digunakan dalam jangka panjang termasuk diantaranya untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada sisi rentabilitas, penerbitan saham dapat meningkatkan maupun mengurangi tingkat rentabilitas. Hal ini tergantung pada kemampuan menajemen dalam memanfaatkan dana hasil go public.

³ ibid, hal 15

Dari data ikhtisar keuangan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 1997-2003 dapat diketahui perkembangan struktur modal perusahaan pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
PT. Aneka Tambang Tbk
Perkembangan Struktur Modal
Tahun 1997-2003

	Hutang	Modal Sendiri	Jumlah	Debt To Equity
Tahun	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Ratio
1997	383,960,469,710	1,123,248,454,704	1,507,208,924,414	34%
1998	431,227,575,000	1,376,347,290,000	1,807,574,865,000	31%
1999	396,199,909,000	1,470,637,022,000	1,866,836,931,000	27%
2000	368,207,781,000	1,750,306,982,000	2,118,514,763,000	21%
2001	303,475,266,000	1,919,725,155,000	2,223,200,421,000	16%
2002	596,161,187,000	1,675,475,974,000	2,271,637,161,000	36%
2003	86,524,164,000	1,783,511,688,000	1,870,035,852,000	5%

Sumber: Ikhtisar Keuangan PT. Aneka Tambang Tbk

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa peningkatan penggunaan modal sendiri lebih besar dibandingkan penggunaan hutang. Penggunaan modal sendiri cenderung meningkat setiap tahun sedangkan penggunaan hutang periode 1997-2003 mengalami penurunan. Perimbangan antara hutang dan modal sendiri perusahaan tersebut terus berfluktuasi setiap tahunnya.

Untuk lebih rinci, kita dapat melihat persentase hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal sendiri perusahaan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
PT. Aneka Tambang Tbk
Persentase Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan
Modal Sendiri
Tahun 1997-2003

Tahun	Hutang Jangka Panjang		Hutang Jangka Pendek		Modal Sendiri		Jumlah	
Tahun	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
1997	204,236,450,055	13.55	179,724,019,655	11.92	1,123,248,454,704	74.53	1,507,208,924,414	100
1998	279,551,581,000	15.47	151,675,994,000	8.39	1,376,347,290,000	76.14	1,807,574,865,000	100
1999	187,540,885,000	10.05	208,659,024,000	11.18	1,470,637,022,000	78.78	1,866,836,931,000	100
2000	156,917,098,000	7.41	211,290,683,000	9.97	1,750,306,982,000	82.62	2,118,514,763,000	100
2001	84,007,801,000	3.78	219,467,465,000	9.87	1,919,725,155,000	86.35	2,223,200,421,000	100
2002	415,060,041,000	18.27	181,101,146,000	7.97	1,675,475,974,000	73.76	2,271,637,161,000	100
2003	0	0.00	86,524,164,000	4.63	1,783,511,688,000	95.37	1,870,035,852,000	100

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ancka Tambang Tbk

Pada tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa penggunaan hutang jangka pendek berfluktuasi setiap tahun. Walaupun persentase penggunaannya tidak dominan tapi penggunaan hutang jangka pendek lebih besar dibandingkan penggunaan hutang jangka panjang.

Apabila tingkat likuiditas perusahaan diukur dengan current ratio yaitu perbandingan antara hutang jangka pendek dengan aktiva lancar, maka penggunaan hutang jangka pendek sebagai sumber modal dalam struktur perusahaan akan mempengaruhi likuiditas perusahaan, karena semakin banyak penggunaan hutang jangka pendek, maka perusahaan harus menyediakan dana yang besar pula untuk dapat melunasi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo. Dengan berfluktuasinya

penggunaan hutang jangka pendek sebagai sumber dana, maka tingkat likuiditas perusahaan juga terus berubah, ini dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
PT. Aneka Tambang Tbk
Current Ratio dan ROE
Tahun 1997-2003

Tahun	Current Ratio	ROE
1997	392,63%	6,19%
1998	468,02%	21,75%
1999	365,45%	15,31%
2000	597,27%	21,89%
2001	605,12%	18,66%
2002	693,97%	10,59%
2003	2945,81%	12,70%

Sumber: Ikhtisar Keuangan PT. Aneka Tambang Tbk

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat tingkat likuiditas yang diukur dengan current ratio. Pada periode 1997-1998 terjadi peningkatan likuiditas yang sangat besar yaitu sebesar 75,39%, namun terjadi penurunan likuiditas sebesar 102,57% pada tahun 1999, dan pada tahun 2000 sampai 2002 likuiditas perusahaan terus mengalami peningkatan.

Pada tabel 1.3 juga dapat dilihat tingkat rentabilitas perusahaan selama 7 tahun terakhir, dimana tingkat rentabilitas perusahaan diukur berdasarkan Return On Equity (ROE). Tingkat ROE perusahaan dari tahun 1997 s.d 1998 meningkat sebesar 15,56%, namun terjadi penurunan sebesar 6,44% pada tahun 1999. Pada periode

1999-2000 terjadi peningkatan ROE sebesar 6,58% dan kembali mengalami penurunan sebesar 3,23% pada periode 2000-2001 dan 8,07% pada periode 2001-2002. Namun pada tahun 2003 ROE kembali meningkat sebesar 2,11%.

Dari uraian diatas terlihat bahwa struktur modal, tingkat likuiditas yang diukur dengan current ratio dan rentabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE terus berfluktuasi setiap tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan memiliki hubungan dengan struktur modal perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto dalam bukunya Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan:

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik dan buruknya struktur modal perusahaan tersebut, akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal merupakan salah satu aspek penting didalam perusahaan untuk mencapai suatu tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi berjudul:

" PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk".

⁴ ibid, hal 228

1.2 Perumusan Masalah

Pada PT. Aneka Tambang Tbk, peneliti menemukan beberapa masalah. Tetapi disini peneliti hanya membatasi pada masalah :.

- 1. Bagaimana perkembangan struktur modal PT. Aneka Tambang Tbk.
- 2. Berapa besar biaya modal yang ditanggung oleh PT. Aneka Tambang Tbk.
- Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap likuiditas PT. Aneka Tambang Tbk.
- Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas PT. Aneka Tambang Tbk.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana perkembangan struktur modal PT.
 Aneka Tambang Tbk.
- Untuk mengetahui berapa besar biaya modal yang ditanggung oleh PT.
 Aneka Tambang Tbk.
- 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap likuiditas PT. Aneka Tambang Tbk.
- 4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas PT. Aneka Tambang Tbk.

1.3.2 Manfaat penelitian

Selain tujuan diatas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang aplikasi ilmu dan teori manajemen keuangan, khususnya mengenai struktur modal dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan rentabilitas perusahaan yang sebenarnya di lapangan.
- 2. Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan yang diteliti sebagai sumbangan pemikiran terhadap kebijakan struktur modal perusahaan.
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan sejenis dalam menghadapi masalah yang sama sebagai alternatif pemecahan.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang sehingga pembahasan akan lebih terarah dan dapat dianalisis dengan tepat. Dalam penelitian ini pembahasan akan ditekankan pada struktur modal dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan rentabilitas PT. Aneka Tambang Tbk.

1.4.2 Jenis Penelitian

Pendekatan suatu masalah pada umumnya memerlukan metode yang rasional guna mempermudah jalannya penelitian. Penelitian yang dilakukan dalam masalah ini adalah :

1. Penelitian Lapangan

Berupa survei, agar diketahui aplikasinya secara langsung oleh peneliti sehingga diperolah data-data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian kepustakaan

Merupakan pengumpulan data berupa teori-teori yang relevan dalam pembahasan, sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas. Landasan teori diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal dan riset serta berbagai sumber ilmu pengetahuan yang relevan.

1.4.3 Data dan Sumber Data

1. Variabel Penelitian

Struktur modal perusahaan dihitung dengan variabel hutang jangka pendek ditambah hutang jangka panjang dibagi modal sendiri (DER). Untuk mengukur pengaruh struktur modal terhadap likuiditas menggunakan variabel aktiva lancar dibagi hutang jangka pendek.

Sedangkan pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas menggunakan variabel laba bersih dibagi modal sendiri (ROE).

2. Definisi Operasional

Data yang dipergunakan untuk pemecahan masalah ini adalah data pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2003. Dalam penulisan ini, diasumsikan bahwa hutang yang dipergunakan sebagai sumber dana dianggap bersifat permanen. Jadi dalam penulisan ini hutang dalam struktur modal tidak dibedakan dalam hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

3. Sumber Data

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah PT. Aneka Tambang Tbk. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan selama tujuh tahun serta informasi lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data-data dan informasi mengenai PT. Aneka Tambang Tbk melalui Website www.jsx.co.id.

1.4.4 Teknik Analisis

Untuk menganalisis masalah yang ada dalam penelitian ini, digunakan beberapa cara, yaitu:

1. Analisa Kualitatif

Dalam hal ini peneliti menguraikan secara deskriptif hasil perhitungan yang diperoleh secara teoritis dan komprehensif.

2. Analisa Kuantitatif

Dalam hal ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan alat-alat analisis yang berkaitan dengan perumusan masalah. Analisa kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Untuk menghitung rasio struktur modal perusahaan, maka digunakan perhitungan Leverage Ratio:

- 2. Untuk mengetahui berapa besarnya biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan maka digunakan beberapa perhitungan yaitu:
 - a) Perhitungan Biaya Hutang:

$$kd* = kd(1-T)$$

kd = biaya hutang sebelum pajak

kd* = biaya hutang sesudah pajak

T = tarif pajak penghasilan perusahaan

b) Perhitungan Biaya Modal Sendiri

$$Ke = \frac{E}{S}$$

Ke = Biaya modal sendiri

E = Laba setelah pajak

S = Modal sendiri

c) Perhitungan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang

$$ko = kc \left(\frac{S}{V}\right) + kd(1-t)\left(\frac{B}{V}\right)$$

ko = biaya modal rata-rata tertimbang

ke = biaya modal sendiri

kd = biaya hutang

V = nilai perusahaan

S = modal atau equity

B = hutang

T = pajak

- 3. Untuk menghitung tingkat likuidaitas dan rentabilitas perusahaan digunakan beberapa rasio likuiditas dan rentabilitas :
 - a) Perhitungan Rasio Likuiditas

b) Perhitungan Ratio rentabilitas

Return On Equity =
$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Rentabilitas Ekonomis =
$$\frac{EBIT}{Total Modal}$$

 Pengukuran pengaruh struktur modal terhadap likuiditas dan rentabilitas lilakukan dengan menggunakan analisa korelasi metode least square.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana: r = Koefisien korelasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

n = Jumlah periode data

Asumsi yang terjadi:

- Jika r mendekati 1, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat erat dan searah.
- Jika r mendekati -1, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat erat dan tidak searah.
- Jika r mendekati 0, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat lemah.
- Jika r = 0, berarti antara variabel independen dengan variabel dependen tidak ada hubungan sama sekali.

Analisa regresi Linear

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = Likuiditas dan Rentabilitas sebagai variabel dependen

X = Struktur Modal sebagai variabel independen

a = intersep

b = koefisien regresi

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian dibagi menjadi lima bab agar gambaran dapat dilihat lebih jelas dan terperinci. Lima bab tersebut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang menguraikan pengantar teoritis atas pengaruh struktur modal terhadap likuiditas dan rentabilitas perusahaan, meliputi: pengertian modal, struktur modal, konsep biaya modal, likuiditas, rentabilitas, pengaruh struktur modal terhadap likuiditas dan rentabilitas perusahaan, dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. ANEKA TAMBANG Tbk

Menguraikan informasi umum PT. Aneka Tambang Tbk yang meliputi sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta perkembangan usaha perusahaan.

BAB IV ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk

Bab ini membahas hasil pegolahan laporan keuangan yang akan dilakukan berdasarkan teori pada bab II dan data-data pada bab III. Pambahasan akan mencakup bagaimana pengaruh struktur modal terhadap likuiditas dan rentabilitas perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian, yang akan dihubungkan dengan teori yang ada. Kemudian memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menjalankan kebijakan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, Manajemen Keuangan, Buku Dua, Edisi Ke-8, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001.
- Brigham EB dan Gapenski LC, Financial Management: Theory and Practice,
 Dryden Press, 1991
- Dimas, Ignatius, Skripsi Analisa Pengaruh Perubahan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2004
- Erwan Dk, Manajemen Keuangan, AK Group, Jakarta, 1997
- Harahap, Sofyan Safri, Akuntansi Aktiva Tetap, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-4, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1993
- Marten, Andrey, Skripsi Peranan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank danamon Indonesia Tbk, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2004
- Martin, Jhon D dan Petty, J William, Basic Financial Management, Edisi Ke-5, New Jersey Prentice Hall International, 1991
- Munawir, S, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Liberty, 1997
- Noviawaty, Skirpsi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Likuiditas dan Rentabilitas Pada PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 1999

- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke-3, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001
- Ross, Stephen A, Corporate Finance, Edisi ke-2, Richard D Irwin Inc, 1990
- Sartono, Agus, Manajemen Keuangan, BPFE, Yogyakarta, 1998
- Smith, Jay M dan Skousen, K Fred, *Intermediate Accounting*, Edisi Ke-7, Cincinati, Ohio: South-Western Publishing Co, 1981
- Susanto, Ferry, Skripsi Analisa Pengaruh Penggunaan Sumber Dana Terhadap Rentabilitas PT. Semen Baturaja (Persero), Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2004
- Van Horne, James C, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-6, PT. Erlangga, Jakarta, 1995
- Van Horne, James C, *Financial Management and Policy*, Edisi Ke-12, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey, 2001
- Weston, J Fred dan Copeland, Thomas E, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Ke-9, Binarupa Aksara, Jakarta, 1997
- Weston, J Fred dan Brigham, Eugene F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-9, PT. Erlangga, Jakarta, 1994